



ASIAN AGRICULTURE & FOOD FORUM (ASAFF) 2018

JAKARTA CONVENTION CENTER
JUNE 28th - JULY 1st 2018

Transforming Challenges
into Opportunities:
**Agricultural Innovation
and Food Security**



MESSAGE FROM CHAIRMAN OF INDONESIA FARMERS ASSOCIATION (HKTII)

Greetings

We are proud to say that we have entered an era where Indonesia's economy has grown tremendously in recent years. Such growth is driven by a booming period in the service and industry sectors. Furthermore, Agriculture has become one of the mainstays of the national economy that has a major impact on society. The agricultural sector employs about 60% of the population. It is time for Indonesia to build food sovereignty and national independence.

The International Economics Intelligence Unit (EIU) and Barilla Center for Food and Nutrition Foundation (BCFN) has released the Food Sustainability Index (FSI). The results show that Indonesia ranks 21st in the Food Sustainability Index. It is our belief that the members of HKTII is one of the major force behind such success.

But this achievement cannot continue or be sustained in the long run without any support for inclusivity and sustainability as requirements to compete in the agricultural sector today. HKTII comes with a vision and mission as a big house for farmers, where farmers will be protected from practices that are detrimental to the farmers themselves. The association aims to be an instrumental force in implementing solutions for farmers and the agricultural challenges facing Indonesia. To achieve this, HKTII also acts as a strategic partner with the Government in implementing a pro-farm program, whilst bridging dialogue and activity between institutions.

Now let's move to the bigger picture. Our country Indonesia is one of the driving forces of economic growth in Asia. In fact, nationally we have become the 3rd largest country in economic growth amongst G20 countries. By the year 2045, Indonesia is projected to become one of the largest economies amongst developing countries.

In order to build and strengthen the economies of the Asian region, we need to further promote cooperation and synergy amongst Asian countries. Members of HKTII has a role to play in this matter. In support our national economic development, the association has pioneered the activities of the ASIA AGRICULTURE & FOOD FORUM 2018 as a medium for enabling interaction, strategic synergy and business cooperation between countries, working towards achieving food security within Asia and the world.

Therefore, we invite leaders of countries and business leaders across Asia to join us in this event to further the momentum of the Asian agricultural revival.

Let all stakeholders like HKTII participate actively to come together and contribute greatly to Asia's food security.

General (Ret) DR Moeldoko

Salam Petani,

Ekonomi Indonesia tumbuh luar biasa dalam beberapa tahun terakhir didorong oleh sektor jasa dan industri yang berkembang pesat. Pertanian menjadi salah satu andalan ekonomi nasional yang memberikan dampak besar terhadap masyarakat. Sektor pertanian mempekerjakan sekitar 60% penduduk. Saatnya Indonesia membangun kedaulatan pangan dan kemandirian nasional.

Lembaga riset dan analisis ekonomi internasional yakni The Economist Intelligent Unit (EIU) dan Barilla Center for Food and Nutrition (BCFN) Foundation merilis Indeks Keberlanjutan Pangan atau Food Sustainability Index (FSI). Dalam hasil riset tersebut, Indonesia tercatat menduduki peringkat ke-21 dalam Indeks Keberlanjutan Pangan. Capaian tersebut merupakan pertanda baik bagi Indonesia yang diraih berkat kerja keras berbagai pihak.

Namun momentum pertumbuhan pertanian negara tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang tanpa dorongan pada inklusivitas dan keberlanjutan. Perlu adanya inklusivitas dan keberlanjutan ditambah dengan daya saing yang timbul karena berbagai tantangan yang dihadapi sektor pertanian saat ini.

HKTII hadir dengan visi dan misi sebagai rumah besar bagi petani, di mana petani berarti harus terlindungi dari praktik-praktik yang justru merugikan petani itu sendiri. HKTII harus menjadi solusi bagi setiap permasalahan petani dan pertanian Indonesia, oleh karenanya HKTII adalah mitra strategis pemerintah yang menjalankan program pro-petani dan menjadi jembatan antar institusi.

Indonesia merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Asia. Bahkan Indonesia menjadi negara 3 besar pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20. Dan pada tahun 2045 Indonesia akan berada pada peringkat atas ekonomi negara-negara maju.

Untuk membangun dan memperkuat ekonomi di kawasan Asia, perlu dijalin kerjasama dan sinergi antar negara-negara Asia. Karena itu HKTII memelopori kegiatan ASIA AGRICULTURE AND FOOD FORUM 2018 sebagai media interaksi sinergi strategis dan kerjasama bisnis antar negara menuju ketahanan pangan Asia dan dunia.

Kami mengajak para pemimpin negara dan pemimpin bisnis di Asia untuk bersama-sama membangun kegiatan ini sebagai momentum kebangkitan pertanian Asia.

Mari semua stakeholders berpartisipasi aktif untuk hadir bersama memberikan kontribusi besar untuk ketahanan pangan Asia.

Jenderal (Purn) DR Moeldoko



FOREWORD FROM CHAIRMAN OF STEERING COMMITTEE ASAFF 2018

Greetings,

There is no global greater challenge facing us than the challenge of providing every person with sufficient food to meet their requirement without any adverse impact on the ecological system and mankind now and in future.

ASAFF 2018 presents to respond to those global issues, especially among Asian countries, requiring a cooperative coordinated approach of food security and other agricultural products.

It is indeed an honor for me to chair ASAFF 2018 steering committee as a substantial forum to establish an integrated communication that contributes to food and agriculture issues in Asia.

Let's work together to achieve food security through sustainable agriculture.

See you at ASAFF 2018!

Major General (Ret) Bambang Budi Waluyo, S.Sos, M.Si

Tantangan global saat ini yang kita hadapi adalah tersedianya bahan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tanpa berdampak buruk pada sistem ekologi dan umat manusia sekarang dan di masa depan.

ASAFF hadir menjawab tantangan tersebut, khususnya bagi negara-negara di kawasan Asia, bekerjasama membangun ketersediaan pangan dan ketahanan pangan serta produk-produk pertanian lainnya.

Sungguh suatu kehormatan bagi saya menjadi Ketua Panitia Pengarah ASAFF 2018, untuk melaksanakan forum nyata guna menjalin komunikasi terpadu yang memberi kontribusi dalam memecahkan masalah pangan dan pertanian di Asia.

Mari kita bekerjasama untuk mencapai ketahanan pangan melalui pertanian berkelanjutan.

Sampai jumpa di ASAFF 2018!

Mayjen (Purn) Bambang Budi Waluyo, S.Sos, M.Si



REMARKS FROM CHAIRMAN OF THE ORGANIZING COMMITTEE ASAFF 2018

My Fellow Farmers,

Taking the momentum of ASIAN GAMES 2018 wherein Indonesia will be in global spotlight, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) or Indonesia Farmers Association takes initiative to conduct the Asian Agriculture and Food Forum (ASAFF) 2018 on June 28th to July 1st, 2018 at Jakarta Convention Center.

With the theme "Transforming Challenges into Opportunities: Agricultural Innovation and Food Security", ASAFF 2018 aims to improve the communication network among the actors of the agricultural sectors in Asia that will in turn forge a productive value chain of agricultural network both upstream as well as downstream.

ASAFF 2018 is a major international event throughout the continent and positioned as a leading exhibition for business relations in the agricultural sector which expected will attract 10.000 visitors, 200 exhibitors from 20 countries. ASAFF 2018 sets itself the major goal of promoting the agriculture products through productivity and the use of innovative and sustainable technologies. It therefore makes every effort to act on the important lever of trade organization and representation in different farming sectors.

EXPO ON AGRICULTURE & FOOD offers an extensive and high-quality range of products, equipment and services and will provide an exclusive opportunity to supply solutions which are tailored and designed specially for the development of farming resources in the Asia regions, thereby substantially improving the farming productivity to increase the visibility of firms towards their partners.

In parallel to the expo, HKTI BUSINESS FORUM enables the stakeholders during individual appointments, to build business ties and meet potential clients, distributors or partners to invest in one country of the other, and why not set out to conquer African markets together.

AGRICULTURE INNOVATION CONFERENCE, will be given on the themes "issues relating to a food safety and nutrition policy in Asia" and "Issues for the development of integrated and inclusive agro business, or how to develop sustainable and competitive agri-food value chains".

Two other features of program to the public will be the presentations of HKTI YOUNG INNOVATION AWARD which the watchwords will be innovation and digital technology for farming and FOOD FESTIVAL.

As I believe that ASAFF 2018 will make a growing contribution to the cause of inclusive and sustainable development of the Asia agriculture and food sector, I solicit your active support and participation.

Look forward to welcoming you at ASAFF 2018.

Major General (Ret) Winston Simanjuntak, S.IP, M.Si

Salam Petani,

Mengambil momentum ASIAN GAMES 2018 di mana Indonesia akan menjadi sorotan global, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) atau Asosiasi Petani Indonesia mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan ASIAN AGRICULTURE & FOOD FORUM (ASAFF) 2018 pada tanggal 28 Juni - 1 Juli 2018 di Jakarta Convention Center.

Dengan tema "Mengubah Tantangan menjadi Peluang: Inovasi Pertanian dan Keamanan Pangan", ASAFF 2018 bertujuan untuk meningkatkan jaringan komunikasi di antara para pemain sektor pertanian di Asia yang pada gilirannya akan membentuk rantai nilai produktif dari jaringan pertanian baik di hulu maupun di hilir.

ASAFF 2018 adalah acara internasional besar di seluruh benua dan menempatkannya sebagai pameran terkemuka untuk hubungan bisnis di sektor pertanian yang diharapkan akan dikunjungi 10.000 pengunjung, 200 peserta dari 20 negara. ASAFF 2018 menetapkan sendiri tujuan utama mempromosikan produk pertanian melalui produktivitas dan penggunaan teknologi inovatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap upaya pada tindakan dan mengangkat kepentingan organisasi perdagangan dan perwakilan di berbagai sektor pertanian yang berbeda.

Expo Pertanian dan Pangan menawarkan berbagai produk, peralatan dan layanan yang luas dan berkualitas tinggi dan akan memberikan kesempatan eksklusif untuk menyediakan solusi yang disesuaikan dan dirancang khusus untuk pengembangan sumber daya pertanian di kawasan Asia, sehingga banyak sekali meningkatkan produktivitas pertanian untuk meningkatkan visibilitas perusahaan terhadap mitra mereka.

Sejalan dengan expo, Forum Usaha HKTI memungkinkan para pemangku kepentingan selama penunjukkan individu, untuk membangun hubungan bisnis dan bertemu klien potensial, distributor atau mitra untuk berinvestasi di satu negara atau lainnya, dan mengapa tidak berangkat untuk menaklukkan pasar Afrika bersama.

KONFERENSI INOVASI PERTANIAN, diberi tema "masalah yang berkaitan dengan kebijakan keamanan pangan dan gizi di Asia" dan "masalah untuk pengembangan bisnis agro yang terintegrasi dan inklusif, atau bagaimana mengembangkan rantai nilai agribisnis pangan yang berkelanjutan dan kompetitif".

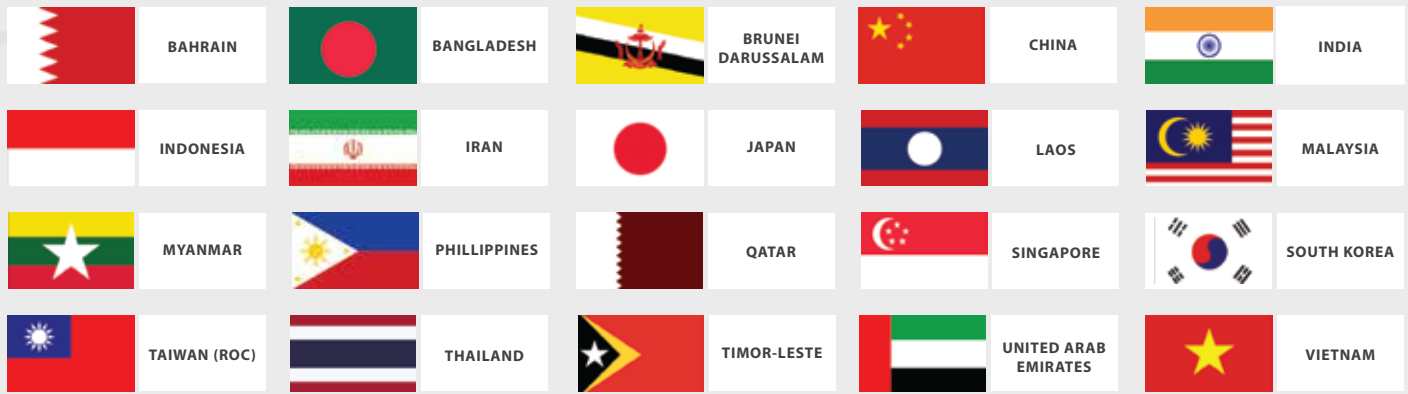
Dua fitur lain dari program kepada publik adalah presentasi dari HKTI YOUNG INNOVATION AWARD yang mana semboyan akan menjadi inovasi dan teknologi digital untuk pertanian dan FESTIVAL PANGAN.

Karena saya yakin bahwa ASAFF 2018 akan memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap pembangunan sektor pertanian dan pangan Asia yang inklusif dan berkelanjutan, saya meminta dukungan aktif dan partisipasi Anda.

Mengharapkan dan menyambut Saudara di ASAFF 2018.

Mayjen (Purn) Winston Simanjuntak, S.IP, M.Si

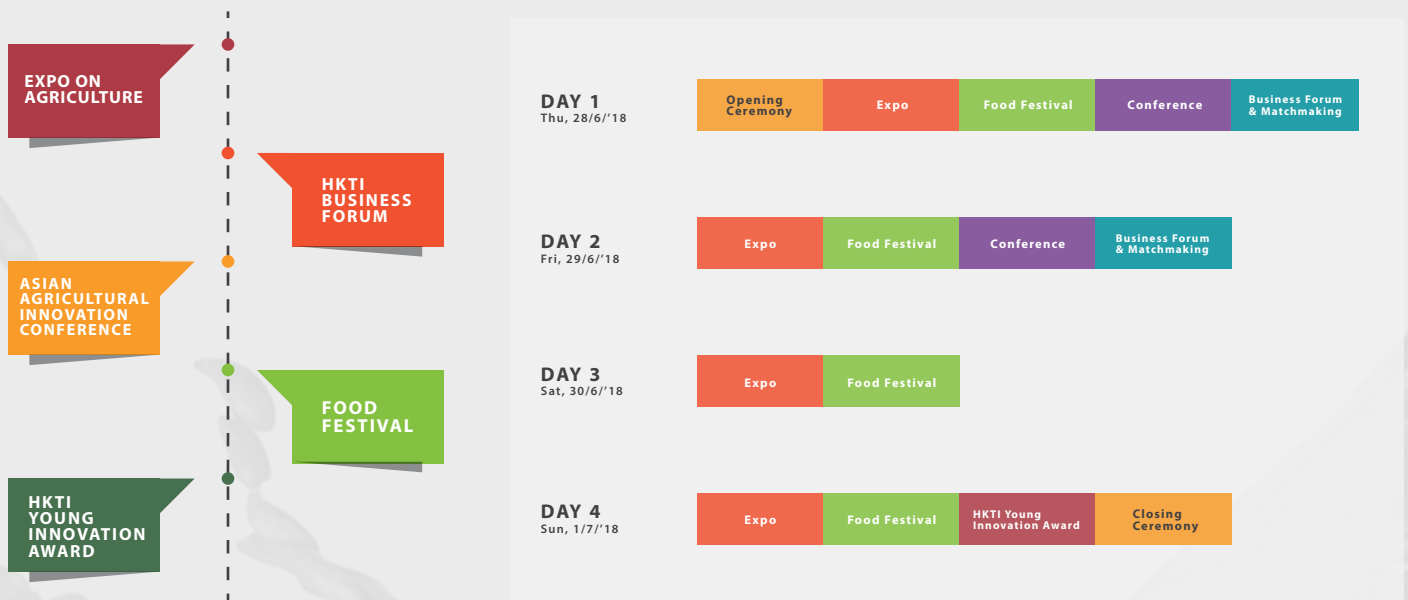
TARGET PARTICIPATING COUNTRIES - REGIONS



10,000 participants/visitors and 200 Exhibitors from 20 Asian Countries are expected join the event.

Kegiatan ini diharapkan dapat menghadirkan 10,000 orang peserta dan pengunjung serta 200 exhibitor dari 20 negara di Asia.

PROGRAM STUCTURE



EXPO ON AGRICULTURE

Sectors

FOOD SECTOR / SEKTOR PANGAN

HORTICULTURE SECTOR / SEKTOR HORTIKULTURA

PLANTATION SEKTOR / SEKTOR PERKEBUNAN

FISHERY & LIVESTOCK SECTOR / SEKTOR PERIKANAN & PETERNAKAN

SUPPORTING INDUSTRI / INDUSTRI PENDUKUNG

Product Showcase

- AGRICULTURE MATERIAL / MATERIAL PERTANIAN

- SAPLING / PEMBIBITAN

- INTELLIGENT AGRICULTURE / TEKNOLOGI PERTANIAN

- ORGANIC AGRICULTURE / PERTANIAN ORGANIK

- PLANT FACTORY / BUDIDAYA TANAMAN

- INSPECTION / CERTIFICATION / LEMBAGA SERTIFIKASI

- AGRICULTURE MACHINERY / MESIN PERTANIAN

Visitor Profile

- IMPORTERS/EXPORTERS, TRADERS, WHOLESALERS, DISTRIBUTORS / IMPORTIR/EKSPORTIR, PEDAGANG DAN DISTRIBUTOR

- FARMERS, NURSERY GARDEN, PLANT FACTORY OWNERS / PETANI, PEMILIK KEBUN PEMBIBITAN, PEMILIK USAHA BUDIDAYA TANAMAN

- GREENHOUSE CONTRACTORS/DESIGNERS / KONTRAKTOR/DESAINER RUMAH KACA

- FOOD/MEAT PROCESSING MANUFACTURERS / PABRIK PENGOLAHAN MAKANAN

- AGRICULTURE COOPERATION ASSOCIATION MEMBERS / ANGGOTA ASOSIASI PERTANIAN

- VEGETABLE, FOOD HOME DELIVERY / LAYANAN PENGIRIMAN MAKANAN/SAYUR MAYUR KE RUMAH TANGGA

- CONSULTANCY, RESEARCH INSTITUT TECHNICIANS / KONSULTAN, INSTITUT PENELITIAN

- GOVERNMENT OR NON-GOVERNMENT OFFICIALS / KALANGAN MASYARAKAT UMUM DAN LEMBAGA PEMERINTAH

- SUPER MARKET, TV SHOPPING, ONLINE SHOPPING BUYERS / PARA KONSUMEN SUPER MARKET, SITUS BELANJA ONLINE & TV SHOPPING

ASAFF 2018 INNOVATION CONFERENCE

Theme :

Agricultural Innovations toward Independency of Asia Food Security and Resilience.
Inovasi Pertanian Menuju Kemandirian, Keamanan dan Ketahanan Pangan Asia

Session Topics :

Keynote : Agriculture Innovations System to Enhance Food Security

- **Session 1** - The Agriculture Innovation System in Asian Countries: Learning from Good Practices
- **Session 2** - Science, Technology, and Innovation Policy for Agriculture Development
- **Session 3** - Agricultural Research and Education: Learning from International Good Practices
- **Session 4** - The Role of Business and Enterprises (Agricultural Value Chain Actors and Organizations) in Agriculture Innovation to Enhance Food Security
- **Session 5** - Agriculture and Fourth Industrial Revolution: Building a Sustainable Food System
- **Session 6** - Engaging and Educating Youth in Agriculture Innovation to Enhance Food Security
- **Session 7** - Socio-Political Dimensions of Achieving Food Security & Agricultural Development in Rural Areas"

Keynote : Inovasi Sistem Pertanian untuk Peningkatan Keamanan Pangan

- **Sesi 1** – Sistem Inovasi Pertanian di Negara - Negara ASIAN : Belajar dari Praktisi Terbaik
- **Sesi 2** – Ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Kebijakan Inovasi untuk Pengembangan Pertanian
- **Sesi 3** – Penelitian dan Pendidikan Pertanian: Belajar dari Praktisi Terbaik Internasional
- **Sesi 4** – Peran Bisnis dan Dunia Usaha (Pelaku dan Organisasi Rantai Nilai Pertanian) di Bidang Inovasi Pertanian untuk Meningkatkan Keamanan Pangan
- **Sesi 5** – Pertanian dan Revolusi Industri Keempat: Membangun Sistem Pangan yang Berkesinambungan
- **Sesi 6** – Menarik dan Mendidik Generasi Muda di Bidang Inovasi Pertanian untuk Meningkatkan Keamanan Pangan
- **Sesi 7** – Dimensi Sosial Politik dalam Mencapai Keamanan Pangan dan Pengembangan Pertanian di daerah Pedesaan

INVITED SPEAKERS

Speakers are under Confirmation



Andi Amran Sulaiman
Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia
Menteri Pertanian Republik Indonesia



Kundhavi Kadiresan
Assistant Director-General and FAO's Regional Representative for Asia and the Pacific
Asisten Direktur Jenderal dan Perwakilan Regional FAO untuk Asia dan Pasifik



Enggartiasto Lukita
Minister of Trade of the Republic of Indonesia
Menteri Perdagangan Republik Indonesia



Imam Nahrawi
Minister of Youth & Sports Affairs
Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia



Alan Dupont
Founder & CEO Congnoscenti Group
Pendiri & CEO Congnoscenti Grup



H.S Dillon
Indonesia Agricultural Economy Expert
Ahli Ekonomi Pertanian Indonesia

HKTI BUSINESS FORUM

This 2-days forum is to open opportunities for participants whom attending ASAFF 2018. Forum ini diadakan selama 2 hari untuk membuka peluang bisnis bagi para peserta yang hadir pada kegiatan ASAFF 2018.

Form of activities to be implemented are :

- . Buyers meet sellers (as B2B event)
- . Presentation slot for product launching
- . Networking opportunities
- . Individual meeting with presenters
- . Business lounge/dealing table

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain :

- . Ajang pertemuan antara Penjual dan Pembeli
- . Bisnis presentasi
- . Membuka kesempatan untuk memperluas jaringan
- . Pertemuan individual dengan para pembicara
- . Menyediakan ruang bisnis dan transaksi

SECTORS

- . **Agriculture Production Sector** / Sektor Sarana Produksi Pertanian
- . **Agriculture & Food Processing Sector** / Sektor Pengolahan Hasil Pertanian & Pangan
- . **Agriculture Technology & Innovation Sector** / Sektor Inovasi & Teknologi Pertanian
- . **Livestock Sektor** / Sektor Peternakan
- . **Agriculture Capital and Investment Sector** / Sektor Permodalan & Investasi Pertanian
- . **Agriculture Export & Import Sector** / Sektor Ekspor & Impor Pertanian

HKTI YOUNG INNOVATION AWARD

Theme :

THE KEY ROLE OF MILLENNIALS IN TRANSFORMING INDONESIA'S AGRICULTURE

Awarding event dedicated for young innovative entrepreneurs in Asian who develop ICTs for agriculture solutions to support agricultural value chains, providing employment and livelihood opportunities.

PERAN GENERASI MILENNIALS DALAM TRANSFORMASI PERTANIAN INDONESIA

Pemberian penghargaan yang didedikasikan untuk wirausahawan muda yang inovatif di Asia yang mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pertanian guna mendukung jaringan pertanian serta membuka kesempatan kerja.

FOOD FESTIVAL



- . An avenue for attendees to fully experience the entertainment, art and business of food showcasing the best in local, Asia, and international cuisine, cutting edge food technology and cooking techniques, and the best beverages.
- . An opportunity to connect with all customers, irrespective of the socio-economic status and age.
- . The opportunity to promote enterprise by supporting the business, art and entertainment of food.

- . Menyediakan area untuk para pengunjung sekaligus memberikan pengalaman hiburan, seni dan bisnis pangan
- . Kesempatan untuk terhubung dengan seluruh pengunjung tanpa hambatan status ekonomi maupun usia
- . Wahana yang memberikan kesempatan untuk mempromosikan usaha pangan melalui seni dan hiburan

EXHIBITION PRICELIST

NO.	Hall	Raw Space / sqm	Standard Booth / sqm	Standard Improve Booth / sqm
1	Assembly Hall - Exhibition (Food Festival)			Rp. 4.250.000,- (+VAT)
2	Main Lobby - Exhibition	Rp. 2.750.000,- (+VAT)		Rp. 4.250.000,- (+VAT)
3	Plenary Hall - Exhibition	Rp. 2.750.000,- (+VAT)	Rp. 3.500.000,- (+VAT)	
4	Outdoor Area – Exhibition (Big Size Machinery)	Rp. 2.000.000,- (+VAT)		

CONFERENCE REGISTRATION FEE

NO.	Activities	Registration Fee
1	Conference ticket (2 days)	Rp. 2.500.000,- (+PPN)
2	Business Forum & Matchmaking	
3	Visit Exhibition Area	
4	Lunch 1 time, coffee break 2 times (per day)	
5	Certificate	

EXHIBITION INFORMATION

IMPORTANT DATE

Opening hours:

June 28th – July 1st, 2018 at 09.00 – 18.00 WIB

Interior works:

June 27th , 2018 at 14.00 – 22.00 WIB

Booth set-up:

June 26th – 27th , 2018 at 10.00 – 22.00 WIB

Dismantling:

July 1st , 2018 at 18.00 – 24.00 WIB

CANCELLATION & REFUNDS

For written cancellation received by the exhibition organizer before April 15th, 2018, 50% registration fee will be refunded. No refund will be made for written cancellation received after that date. Refunds is also excluded bank administration and provision. All payment for refunds will be made only after the closing of exhibition.

BOOTH INFORMATION

- Exhibitors not allowed to nail, screw, drill, paint or use the wall, floor, carpet, partition or any other booth facilities at exhibition Hall. Panels can be affixed to these wall with the use of double-sided adhesive tapes. If this instruction is ignored, the organizing committee reserves the right to charge the exhibitor or contractor concerned for any damages of materials.
- Exhibitor are responsible for all damage caused by the activity done within the exhibition area and will bear any cost that Jakarta Convention Center or contractor charge.
- Exhibitor are advised to be ready at their own booth 1 (one) hour before the event start every day.
- Exhibitors cannot leave/close the stand before closing time.
- Aisle always indicated on the floor plan must be kept clear of all exhibition goods or decorations materials in order to facilitate traffic.
- Booth design subject to be adjusted

REARRANGEMENT & RELOCATION OF BOOTHS

Allotment of booth will be on FIRST COME FIRST SERVE basis.

The organizing committee reserve the right to rearrange or relocate the booths based on the actual number booths sold.

EXHIBITION INFORMATION

BUSSINESS ACTIVITY

No business activity shall be conducted by exhibitors and/or his Co-Delegate outside their booth boundaries such as the distribution of promotional materials.

BADGE

- All personnel (exhibitor & contractors) must wear badges for each booth. Any additional badge request will be charged IDR 400.000,-/person.
- Exhibitor passes and temporary work passes only allows registered exhibitors to in the exhibition area.

SOUND & AUDIO VISUAL

Exhibitors not allowed to produced loud sound use any audio visual facility that might disturb other exhibitors.

GOODS REMOVAL

- For good removal "the move in & out form" must be obtained from the organizing committee (Dyandra Convex). This form must be completed and handed over by security guards on side as you leave the exhibition area.
- For security & safety reasons, exhibit movement in or out of the venue during show hours is not permitted.

SMOKING

Smoking is strictly not permitted in the exhibition hall all the times.

SECURITY

- The organizer has arranged security personnel to ensure the safety of all exhibits in general. However, these security personnel cannot pay attention to each booth.
- Exhibitor must arrange their own insurance to cover all stages of the exhibition.
- Exhibitors and their staff will not be allowed in the exhibition hall after the show hours. If you wish to hire security personnel to attend your stand exclusively during off show hours, please contact organizing committee for information.
- The organizer and Jakarta Convention Center not accept responsibility for theft, loss or damage of exhibits or any equipment belonging to exhibitors, contractors or visitors.

CLEANING

- Exhibitors are responsible for the cleanliness of their own booth.
- Exhibitors must clean their booth and remove all their debris (e.g. wooden crates, cartons, etc.) from the exhibition hall. Only general cleaning, such as vacuuming of the carpet is provided.

ELECTRICITY

The official contractor will carry out all electrical work (wiring, connection, lighting etc.) on all booths & charges on additional electrical works shall be paid by exhibitors. Should you need electricity supply, please contact directly to the official contractor.

CONTACT US

Secretariat

Asian Agriculture & Food Forum 2018
Himpunan Kerukunan Tani (HKTI)
Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 55-57
Menteng, Jakarta Pusat

PIC

Pauline : **0813 6072 5055**
Faiz : **0858 8178 9066**

Organizer

Dyandra Convex
Dyandra Building, 2nd Floor
Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta 10350

Ph : **+62-21-31997175**
Fax : **+62-21-31997176**
Email : **info@asaff2018.com**

PIC

Luh Ariati : **0813 1432 8054**
Dian Novianti : **0817 0018 184**

www.asaff2018.com

 [@asaff2018](https://www.instagram.com/asaff2018)

 [@asaffhkti2018](https://twitter.com/asaffhkti2018)

 Asian Agriculture
& Food Forum 2018

 Asian Agriculture
& Food Forum 2018